



# **KAJIAN RENCANA PEMULIHAN EKONOMI KABUPATEN MAGELANG TAHUN 2021- 2030**

**RINGKASAN EKSEKUTIF**

JULI 2021

**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN,  
PENELITIAN, DAN PENGEMBANGAN DAERAH  
PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG**



**KAJIAN RENCANA PEMULIHAN EKONOMI KABUPATEN MAGELANG  
TAHUN 2021- 2030  
BAPPEDA PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG**



**RINGKASAN EKSEKUTIF**

**Overview Penelitian**

Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) mempengaruhi segala aspek kehidupan termasuk penurunan perekonomian di Kabupaten Magelang. Oleh karena itu diperlukan pembuatan kajian rencana pemulihan ekonomi berupa strategi untuk meningkatkan kembali sektor-sektor potensialnya. Pelaksanaan dilakukan dalam 3 tahap, yaitu persiapan penelitian, pelaksanaan, dan penyusunan laporan akhir. Penelitian dimulai dengan diskusi awal dan penyusunan panduan penelitian. Penelitian dilakukan dengan metode *desk research*, *in-depth interview online*, dan analisis data. Setelah itu dilanjutkan dengan penyusunan laporan akhir.

**Temuan Penelitian**

Analisis yang telah dilakukan terhadap PDRB Kabupaten Magelang tahun 2018-2020 menunjukkan bahwa ada empat sektor potensial yang menjadi unggulan. Sektor tersebut adalah industri pengolahan dan perdagangan, agrikultur, pariwisata, dan sektor ekonomi kreatif.

Pada sektor industri pengolahan dan perdagangan, 90% didominasi oleh industri kecil. Terdapat ketersediaan bahan baku yang cukup bagi mayoritas pelaku usaha, namun permintaan pasar terhadap hasil produksi menurun. Selain itu pelaku usaha merasa kurangnya eksposur hasil produksi lokal secara digital. Terdapat beberapa hambatan pada sektor ini seperti kualitas sumber daya manusia (SDM), keterbatasan sumber bahan baku dan biaya.

Pada sektor agrikultur terdapat peningkatan pada komoditas unggulan yang sedang naik daun, namun beberapa komoditas dikurangi pasokannya akibat daya serap pasar menurun maupun mengalami kendala saat ekspor. SDM pada sektor ini masih belum dapat memanfaatkan teknologi terkait dengan proses produksinya maupun pemasaran hasil panen, juga ketergantungan pakan dan bibit dari daerah lain.

Sektor pariwisata menjadi sektor yang cukup terdampak akibat pembatasan sosial. Terdapat beragam tempat wisata alam dan buatan yang menjadi potensi wisata di Kabupaten Magelang, seperti Candi Borobudur sebagai daya tarik

**KAJIAN RENCANA PEMULIHAN EKONOMI KABUPATEN MAGELANG  
TAHUN 2021- 2030  
BAPPEDA PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG**



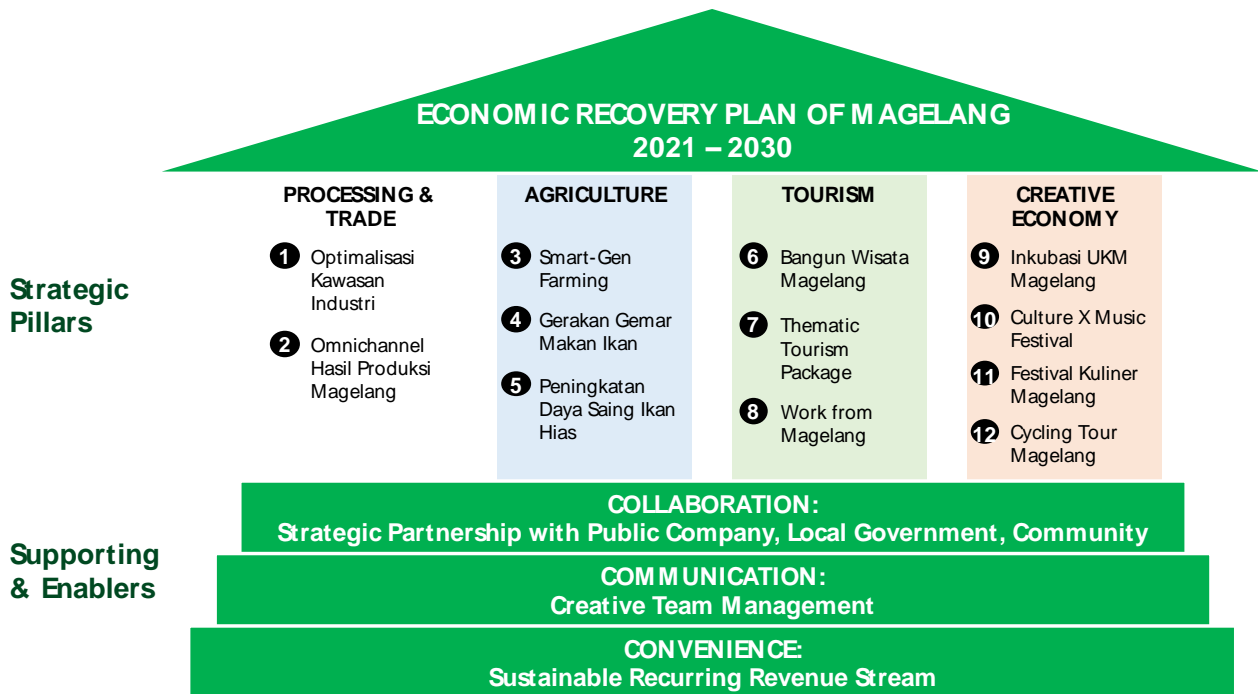
utama, namun belum terdapat integrasi antar wilayah. Sebagian pelaku pada sektor pariwisata beradaptasi dengan mengubah profesi mereka, namun pada hari besar atau *peak season* masih ada peningkatan wisatawan. Hambatan pada sektor ini adalah belum terstandarisasinya beberapa fasilitas terkait dengan *new normal*. Selain itu minat wisatawan pun telah berubah.

Pada sektor ekonomi kreatif, menurunnya permintaan dan minimnya modal dirasakan oleh para pelaku kreatif. Kini diperlukan SDM yang memahami perkembangan tren dan permintaan pasar yang dengan cepat berubah. Di satu sisi, perlu adanya peningkatan kerja sama dengan media lokal yang saat ini belum dapat memberikan eksposur terhadap hasil kreasi lokal kepada masyarakat luas.

### ***Recovery Plan***

Pilar Rencana Pemulihan Ekonomi Kabupaten Magelang 2021 – 2030 terbagi ke dalam empat pilar strategis yaitu *Processing & Trade* (pengolahan dan perdagangan), *Agriculture* (agrikultur), *Tourism* (pariwisata), serta *Creative Economy* (ekonomi kreatif). Rencana tersebut dapat berjalan ketika fondasi keempat pilar tersebut saling bersinergi dengan dukungan berupa kolaborasi dengan perusahaan publik, pemerintah lokal, dan komunitas, komunikasi yang baik dari tim kreatif untuk melakukan *branding* sehingga dapat membedakan Kabupaten Magelang dengan daerah lain di mata masyarakat, serta kenyamanan atau *convenience* agar terdapat aliran pendapatan yang berkelanjutan sehingga menciptakan keinginan wisatawan untuk mengunjungi Kabupaten Magelang secara berulang di masa depan.

**KAJIAN RENCANA PEMULIHAN EKONOMI KABUPATEN MAGELANG  
TAHUN 2021- 2030  
BAPPEDA PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG**



Gambar 1. Economic Recovery Plan of Magelang 2021 – 2030

Berikut adalah penjelasan terkait masing-masing isi pilar:

No.	Nama Program	Tujuan	Benchmark
1	Optimalisasi Kawasan Industri	Perbaikan dan penyempurnaan kawasan khusus industri sebagai usaha mendukung pelaku industri dalam meningkatkan penggunaan teknologi yang masih tradisional dalam proses produksi	Kawasan khusus industri Kendal, Batang, dan di berbagai daerah lain.
2	Omnichannel Hasil Produksi Magelang	Mengumpulkan produk kualitas terbaik Magelang agar dapat dipasarkan dan mendapat <i>exposure</i> lebih luas dengan bantuan <i>platform digital</i> .	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pasar Malioboro Yogyakarta</li> <li>• Pasar Sukowati</li> <li>• Memasukkan produk di Indomaret atau Ranch Market</li> </ul>
3	Smart-Gen Farming	Sektor pertanian, perikanan, perkebunan, dan peternakan dapat mengombinasikan antara kearifan	• Program ‘Petani Milenial’ Jawa Barat

**KAJIAN RENCANA PEMULIHAN EKONOMI KABUPATEN MAGELANG  
TAHUN 2021- 2030  
BAPPEDA PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG**



		lokal dan teknologi agrikultur terbaru pada revolusi 4.0 untuk menaikkan jumlah produksi dan membuat waktu lebih efisien.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Program Millennial Smart Farming Buleleng Bali</li> </ul>
<b>4</b>	Gerakan Gemar Makan Ikan	Mengeluarkan kebijakan dan anjuran konsumsi komoditas ikan sebagai usaha untuk meningkatkan pendapatan dan kontribusi sektor perikanan dalam PDRB melalui peningkatan produktivitas dan daya serap pasar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kampanye Gemarikan dari Kementerian Kelautan dan Perikanan</li> <li>• Kampanye Gemarikan Provinsi Jawa Timur</li> </ul>
<b>5</b>	Peningkatan Daya Saing Ikan Hias	Menyediakan dukungan dan bantuan melalui sertifikasi ikan hias, peningkatan infrastruktur, dan penyediaan <i>marketplace</i> khusus untuk meningkatkan daya saing ikan hias Kabupaten Magelang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sertifikasi ikan hias Kementerian Kelautan dan Perikanan</li> <li>• Pasar ikan hias Parung, Jawa Barat</li> </ul>
<b>6</b>	Bangun Wisata Magelang	Penguatan komunitas sadar wisata pada masyarakat Magelang serta penerapan kebijakan standarisasi fasilitas umum.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Protokol CHSE Kementerian Pariwisata</li> </ul>
<b>7</b>	<i>Thematic Tourism Package</i>	Menyusun paket wisata yang tepat sasaran sehingga mendorong wisatawan memilih Magelang sebagai destinasi utama.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Paket wisata pengelola <i>open trip</i></li> <li>• Program wisata sekolah Campa Tour &amp; Ladita Tour</li> </ul>
<b>8</b>	<i>Work from Magelang</i>	Memberikan pilihan bagi para pekerja untuk menjadikan Magelang sebagai tempat WFH selain Bali.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Work from Bali</i></li> </ul>
<b>9</b>	Inkubasi UKM Magelang	Memberikan pembinaan dan pendampingan dalam kemampuan digitalisasi dan ekspor untuk mengoptimalkan pemasaran yang inovatif dan adaptif, terutama dalam kondisi pandemi COVID-19.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendampingan pelaku UMKM oleh Pemerintah Provinsi Yogyakarta</li> <li>• Pelatihan Digital Marketing UKM oleh Google</li> </ul>

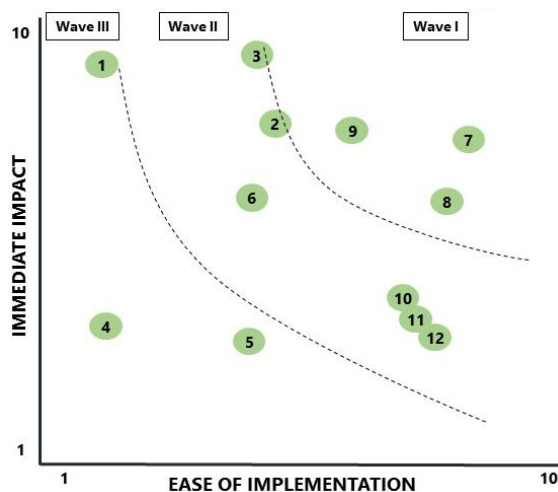
**KAJIAN RENCANA PEMULIHAN EKONOMI KABUPATEN MAGELANG  
TAHUN 2021- 2030  
BAPPEDA PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG**



<b>10</b>	<i>Culture Music Festival</i>	<i>X</i>	Meningkatkan diferensiasi pertunjukan musik lokal agar dapat memiliki daya saing dengan musisi kota lainnya sekaligus memperkenalkan budaya maupun situs budaya khas Magelang.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Prambanan &amp; Dieng Jazz Festival</li> <li>• Jazz Gunung</li> <li>• Sendratari Ramayana</li> </ul>
<b>11</b>	Festival Kuliner Magelang		Memperkenalkan makanan khas Magelang secara lebih luas sehingga dapat dikenal sebagai salah satu makanan nusantara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Go Food Festival</li> <li>• Festival Jajanan Bango</li> </ul>
<b>12</b>	<i>Cycling Tour Magelang</i>		Potensi wisata olahraga berupa lokasi lari dan juga bersepeda untuk mengundang para wisatawan yang gemar berolahraga.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Bali Cycling Tour</i></li> <li>• <i>Jogja Cycling Tour</i></li> </ul>

**Prioritas Implementasi**

Menurut hasil perhitungan dan penyesuaian, prioritas inisiatif dipetakan ke dalam tiga gelombang untuk menandakan program yang dapat dilaksanakan dalam kurun waktu 2021 hingga 2030. Setiap inisiatif dinilai berdasarkan segi *immediate impact* atau dampak langsungnya terhadap perekonomian dan segi *ease of implementation* atau kemudahan pelaksanaan.



Gambar 2. Prioritisasi Inisiatif

**KAJIAN RENCANA PEMULIHAN EKONOMI KABUPATEN MAGELANG  
TAHUN 2021- 2030  
BAPPEDA PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG**



Keterangan Program:

1. Optimalisasi Kawasan Industri
2. *Omnichannel* Hasil Produksi Magelang
3. *Smart-Gen Farming*
4. Gerakan Gemar Makan Ikan
5. Peningkatan Daya Saing Ikan Hias
6. Bangun Wisata Magelang
7. *Thematic Tourism Package*
8. *Work from Magelang*
9. Inkubasi UKM Magelang
10. *Culture X Music Festival*
11. Festival Kuliner Magelang
12. *Cycling Tour Magelang*

Dari grafik di atas, program pemulihan ekonomi Kabupaten Magelang terbagi menjadi 3 Gelombang dari tahun 2021 hingga tahun 2030. Program tersebut diawali dengan Gelombang I yang terdiri dari inisiatif seperti Inkubasi UKM Magelang, *Thematic Tourism Package*, dan *Work from Magelang*. Hal ini disebabkan karena ketiga inisiatif tersebut akan memiliki dampak langsung yang cukup signifikan terhadap pemulihan ekonomi masyarakat dan relatif mudah dalam implementasinya. Gelombang I ini memiliki jangka waktu pelaksanaan kurang lebih hingga 2 tahun ke depan. Sedangkan pada Gelombang II dan III akan melaksanakan inisiatif yang relatif kompleks untuk diimplementasikan dan bersifat jangka panjang.

### ***Milestone Pencapaian***

*Milestone* atau *timeline* estimasi waktu penyelesaian dan fokus pemulihan ekonomi Kabupaten Magelang tahun 2021-2030 disusun berlandaskan 4 pilar sektor unggulan yang menjadi pendorong utama perekonomian. Di antaranya adalah sektor pengolahan dan perdagangan, agrikultur, pariwisata, dan ekonomi kreatif. Tujuannya adalah agar program berjalan dengan terstruktur dan berorientasi pada hasil.

Di tahun 2021-2022, pemulihan ekonomi Kabupaten Magelang dimulai dengan fokus pada pengembangan kapasitas internal seperti sumber daya manusia di mana dari berbagai sektor diberdayakan agar memiliki kompetensi yang



**KAJIAN RENCANA PEMULIHAN EKONOMI KABUPATEN MAGELANG  
TAHUN 2021- 2030  
BAPPEDA PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG**



memadai pada bidangnya. Fokus pada tahun 2023-2024 adalah pada *service & operational excellence*, yaitu pelayanan yang diberikan memiliki kualitas yang baik dan memenuhi ekspektasi konsumen. Di tahun selanjutnya yaitu 2025-2026 akan difokuskan pada menjaga *existing customer* dan memperluas pasar baru. Diharapkan konsumen yang loyal dan merasa puas akan hasil produk dan jasa Kabupaten Magelang akan mendatangkan pelanggan-pelanggan baru lainnya.

Pada tahun 2027-2028 fokusnya adalah pengembangan portofolio produk daerah. Terakhir, untuk tahun 2029-2030, diharapkan Kabupaten Magelang menjadi 10 besar daerah dengan kontribusi ekonomi tertinggi di Indonesia.



**KAJIAN RENCANA PEMULIHAN EKONOMI  
KABUPATEN MAGELANG TAHUN 2021- 2030**

**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAN PENELITIAN  
DAN PENGEMBANGAN DAERAH  
PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG**